

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan ini memuat latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penelitian Implementasi Program Rumah Belajar Anak Bintang untuk Anak Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan di Kecamatan Ciparay Kota Bandung.

1.1 Latar Belakang

Anak merupakan harapan setiap orang tua juga menjadi masa depan bangsa sebagai generasi penerus di masa yang akan datang. Dalam siklus kehidupan di dunia anak-anak sendiri merupakan fase dimana setiap anak mengalami tumbuh kembang yang hingga ia dewasa kelak. Diperlukan adanya dukungan dan optimalisasi dari kasih sayang keluarga secara mendasar dan memenuhi setiap hak dan kebutuhan sang anak itu sendiri, termasuk dalam pemenuhan pendidikan anak.

Pendidikan adalah bentuk bekal bagi anak-anak generasi penerus bangsa agar dapat menghadapi berbagai macam bentuk lingkungan yang ada di tempatnya bertumbuh dengan baik. Selain itu juga, pendidikan yang bermutu dapat memacu anak bertahan dalam berbagai situasi dan kondisi tanpa bantuan orang lain. Maka dari itu orang tua dan keluarga setiap anak sudah sepatutnya memberikan fasilitas yang mendukung tumbuh kembang mereka.

Pendidikan bagi seluruh anak di Indonesia hingga saat ini bisa dikatakan belum merata ke berbagai pelosok negeri, masih terdapat banyak daerah-daerah yang belum terjangkau sama sekali oleh sentuhan pendidikan sehingga yang

terjadi pun sumber daya manusia yang ada pada wilayah tersebut tergolong masih jauh terbelakang dibandingkan di perkotaan bahkan tak sedikit anak di negeri ini putus sekolah. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab 1 pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Anak putus sekolah adalah sebuah permasalahan tentang pendidikan yang juga terjadi di wilayah Provinsi Jawa Barat yang merupakan kondisi anak yang tidak berkesempatan untuk menyelesaikan pendidikan hingga tidak memperoleh keterangan tamat belajar atau ijazah yang disebabkan oleh faktor-faktor tertentu. Berdasarkan data dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) pada tahun 2018 hingga November mencapai 37.971 siswa yang dimana angka tersebut merupakan akumulasi dari angka putus sekolah Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan.

Angka putus sekolah dari berbagai usia kian meresahkan terkhususnya bagi mereka dari latar belakang keluarga pra-sejahtera, anak-anak yatim, anak jalanan dan lain sebagainya yang tidak mampu untuk menyekolahkan anak dengan kendala biaya. Jika hanya bergantung pada pemerintah saja jelas tidak cukup untuk meratakan pendidikan ke berbagai kalangan terkhususnya yang

berada di bawah garis kemiskinan, terbukti dari data Badan Pusat Statistik persentase penduduk miskin pada Maret 2024 sebesar 9,03 persen.

Dalam persepsi di atas membuktikan bahwasanya pendidikan itu teramat penting bagi setiap anak yang terlahir di muka bumi ini yang akan menjadi generasi selanjutnya bagi setiap keluarga dari berbagai latar belakang keluarga masing-masing, oleh sebab itu kepedulian dan kesungguhan dari berbagai pihak baik lembaga, korporasi, komunitas, lembaga masyarakat, komunitas dan individu harus terjun langsung untuk terlibat dalam membina dan membimbing kemampuan anak-anak calon generasi penerus bangsa dengan menumbuhkembangkan minat dan bakat mereka demi mencapai generasi emas mendatang dan demi mengadapai bonus demografi di tahun 2045.

Sebagai salah satu perusahaan besar di Indonesia, PT Mitra Adiperkasa Tbk turut aktif melaksanakan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Program CSR yang dijalankan oleh PT. MAP Tbk turut mendukung pemerintah dalam mencapai salah satu pilar dari *Sustainable Development Goals* (SDGs) yaitu pendidikan berkualitas. PT Mitra Adiperkasa Tbk menjalankan program bernama Rumah Belajar Anak Bintang. Yang dimana program ini merupakan sebuah ruang atau wadah yang menawarkan upaya pendampingan belajar yang disediakan oleh PT Mitra Adiperkasa Tbk untuk anak-anak yang berasal dari keluarga pra-sejahtera terkhususnya bagi mereka yang berada di wilayah Provinsi Jawa Barat.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Felyssa (Universitas Multimedia Nasional) pada tahap awal, PT. Mitra Adiperkasa Tbk. melakukan riset yang memberikan hasil bahwa banyak anak putus sekolah di daerah Jawa Barat. Hasil

tersebut merupakan hasil yang di dapat dari Badan Pusat Statistika. Kemudian salah satu visi dari program CSR PT Mitra Adiperkasa adalah berkecimpung di dunia pendidikan yang menjadikan proses pembentukan program ini terus berlanjut. Riset selanjutnya yang diambil dari PT Mitra Adiperkasa adalah dari program yang mereka jalankan sebelum Rumah Belajar Anak Bintang yaitu kegiatan Jambore. Dari kegiatan Jambore tersebut PT Mitra Adiperkasa mendapatkan respons yang positif karena berhasil mendapatkan partisipan sebanyak 100 sampai dengan 150 orang. Namun karena program tersebut adalah program yang tidak tetap, maka proses monitoring susah untuk dilakukan. Akhirnya, PT Mitra Adiperkasa memutuskan untuk membuat program tetap bernama Rumah Belajar Anak Bintang.

Rumah Belajar Anak Bintang lalu kemudian disingkat “Rajab” dilaksanakan pertama kali pada tahun 2014 yang dimana program ini memfokuskan kegiatan pada bidang pendidikan dan pengasuhan kepada kelompok sasaran program yaitu siswa-siswi penerima program yang berasal dari keluarga pra sejahtera tetapi pada penelitian ini hanya mengambil objek kepada anak yang berasal dari keluarga penerima manfaat Program Keluarga Harapan. Rajab kemudian hadir sebagai salah satu upaya untuk memberikan solusi terhadap permasalahan dalam mengembangkan minat dan bakat anak penerima program. Rajab juga hadir untuk memberikan ruang kepada setiap anak agar mereka bisa mengembangkan berbagai kemampuan mereka yang juga dibarengi dengan pendidikan karekater dengan menggunakan pola pendekatan yang ramah anak dan bersahabat.

Anak dari keluarga prasejahtera merupakan anak yang belum atau berada dalam golongan kurang mampu dan menengah ke bawah dari segi ekonomi maupun mengakses fasilitas pendidikan yang layak. Kriteria ini pun juga menjadi salah satu komponen dalam Program Keluarga Harapan yang dimana ada komponen anak sekolah. Sebagian besar orang tua dari keluarga penerima Program Keluarga Harapan menghadapi tantangan dalam akses terhadap pendidikan yang layak untuk setiap anak mereka. Keluarga dari penerima bantuan ini mayoritas bertempat tinggal di daerah terpencil ataupun pemukiman kumuh yang fasilitas pendidikannya tidak memadai seperti di wilayah perkotaan, tidak mendapatkan sarana dan prasarana yang baik juga untuk anak mereka di sekolah formal. Dengan adanya program dari Rumah Belajar Anak Bintang ini dapat cukup membantu setiap anak dari keluarga penerima manfaat Program Keluarga Harapan di Kelurahan Babakan ini dalam menjangkau bantuan pendidikan yang gratis dan layak untuk mereka sebagai tambahan pembelajaran informal untuk menunjang pembelajaran di bangku sekolah demi menggapai prestasi untuk bekal setiap anak di masa depan demi mengangkat derajat keluarga mereka jauh lebih baik dan sejahtera dari sebelumnya.

Program Rumah Belajar Anak Bintang ini juga dalam pelaksanaannya di lapangan dapat mengasah dan mengembangkan potensi setiap anak, memberikan apresiasi dan dorongan ataupun dukungan agar tumbuh harga diri, keyakinan, rasa percaya diri serta keberanian untuk terus maju dan berkembang, hingga anak-anak ini mampu meraih “Bintang” yang dicita-citakan oleh setiap individu mereka. Dengan adanya program Rajab ini juga sangat membantu setiap orang tua

keluarga penerima manfaat Program Keluarga Harapan di Kecamatan Babakan Ciparay sebagai penerima program untuk keberlangsungan pendidikan dan pelajaran tambahan anak mereka selama mengikuti program.

Bekerja sama dengan Karang Taruna Jawa Barat, Rajab merupakan rumah belajar yang berfokus terhadap pendidikan karakter dari usia emas perkembangan anak (10-15 tahun). Program pendidikan di Rajab diberikan secara gratis kepada anak-anak dari keluarga pra sejahtera mulai kelas 4 Sekolah Dasar hingga kelas 3 Sekolah Menengah Pertama yang dari tahun 2014 berada di beberapa desa di Jawa Barat diantaranya di desa Cijemit, Sukawening, Gempolsari, Kamojing, Panyocokan, Kutawaringin, Muargembong tetapi di tempat penelitian di Babakan hanya menyasar kepada siswa yang berada di tingkatan kelas 5 dan 6 Sekolah Dasar.

Desa Babakan berada di kecamatan Ciparay, Kota Bandung. Letaknya berada pada ketinggian 750 meter di atas permukaan laut dengan curah hujan sekitar 70 mm per tahun. Topografi tanahnya adalah dataran tinggi dengan kemiringan sekitar 45%. Suhu udara rata-rata di desa ini berkisar antara 28 hingga 32 derajat Celsius. Struktur tanah berbukit dibatasi alam, meliputi sebelah utara sungai Cikukun, sebelah Selatan kehutanan dan pegunungan malabar, sedangkan sebelah Barat sungai Cicangri dan Timur dibatasi oleh jalan Desa. Sedangkan jarak tempuh (orbitasi) dari Pusat Pemerintahan Desa ke Kantor Kecamatan 6.3 KM, jarak tempuh ke Pemerintahan Kabupaten 32 KM dan ke Pusat Pemerintahan Propinsi 31 KM.

Desa Babakan berdiri diperkirakan pada tahun 1940 dan merupakan Desa induk. Yang setelah tahun 2003 dimekarkan menjadi 2 Desa yaitu Desa Mekaraksana yang merupakan Desa hasil pemekarannya. Nama Desa Babakan sendiri akronim dari nama permulaan yang menurut sejarah kata Babakan ini mengandung filosofi bahasa sunda yaitu “NGABABAKAN” yang artinya memulai pertama kali jadi Desa Babakan merupakan Desa pertama yang mulai terbentuk sejak zaman Hindia Belanda.

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan melalui penjelasan bahwa anak yang berasal dari keluarga pra sejahtera merupakan anak yang kurang mampu untuk berada pada tingkat pendidikan karena bisa disebabkan karena faktor ekonomi, pribadi ataupun keluarga. Juga dengan adanya program Rumah Belajar Anak Bintang ini dapat memacu dan menunjang prestasi dari anak-anak keluarga penerima manfaat Program Keluarga Harapan di tempat mereka masing-masing bersekolah. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui gambaran pengimplementasian program Rumah Belajar Anak Bintang untuk Anak Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan di Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung Provinsi Jawa Barat.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan ulasan latar belakang masalah penelitian tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini diuraikan dalam sub-sub rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana unsur pelaksana dari Rumah Belajar Anak Bintang di Kecamatan Babakan Ciparay
2. Bagaimana program dari Rumah Belajar Anak Bintang di Kecamatan Babakan Ciparay
3. Bagaimana *target group* atau kelompok sasaran Rumah Belajar Anak Bintang di Kecamatan Babakan Ciparay

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian berdasarkan sub rumusan masalah yaitu untuk menyerap gambaran tentang:

- a. Unsur pelaksana dari Rumah Belajar Anak Bintang di Kecamatan Babakan Ciparay
- b. Program dari Rumah Belajar Anak Bintang di Kecamatan Babakan Ciparay
- c. *Target group* atau kelompok sasaran Rumah Belajar Anak Bintang di Kecamatan Babakan Ciparay

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis, sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan tentang Implementasi Program Rumah Belajar Anak Bintang untuk Anak Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan di Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu acuan dan tambahan referensi bagi penelitian

selanjutnya yang akan melakukan penelitian mendalam yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

b. Manfaat praktis

Peneliti berharap penelitian ini dapat menambah wawasan, dan pemahaman yang mendalam Implementasi Program Rumah Belajar Anak Bintang untuk Anak Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan di Kelurahan Babakan Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung. Penelitian ini juga dapat bermanfaat sebagai masukan untuk *stakeholder* terkait yang berada pada Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) sebuah Perusahaan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Perusahaan dalam merancang program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) terutama bagi perusahaan yang akan berdampak dan berkontribusi besar terhadap kesejahteraan sosial masyarakat dan lingkungan sekitar.

1.5 Sistematika Penulisan

Di dalam rangka mempermudah menganalisis dan menyusun penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan sistematika penelitian dalam proposal penelitian secara garis besar. Secara umum penelitian ini terdiri dari enam bab dan dibagi lagi ke dalam sub-bab, dimana antara satu sub-bab dengan sub-bab lainnya memiliki batasan dan keterkaitan. Adapun sistematika susuna penelitiannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, memuat tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II KAJIAN KONSEPTUAL, memuat tentang penelitian terdahulu yang menjadi acuan penelitian. Selain penelitian terdahulu bab ini memuat tentang teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN, memuat tentang desain penelitian, penjelasan istilah, latar penelitian, sumber data dan cara menentukannya, teknik pengumpulan data, pemeriksaan keabsahan data, teknik analisis data, serta jadwal dan langkah-langkah penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, memuat tentang gambaran lokasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V USULAN PROGRAM, memuat tentang dasar pemikiran program, nama program, tujuan program, sasaran program, pelaksana program, metode dan teknik, kegiatan yang dilaksanakan, langkah-langkah pelaksanaan, rencana anggaran biaya, analisis kelayakan dan indikator keberhasilan program.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN, memuat tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.